

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN UNTUK INDUSTRI BATU
BATA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Rezky Ariesta Agyastama
2011 022 0065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2015**

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN UNTUK INDUSTRI
BATU BATA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)**

**Rezky Ariesta Agyastama/20110220065
Dr.Ir.Sriyadi.MP/Dr.Ir.Indardi.M.Si
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi industri batu bata terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bagaimana proses alih fungsi lahan yang terjadi dari dulu hingga sekarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara secara mendalam dengan menggunakan *question guide* sebagai panduan wawancara kepada *key informan* yaitu masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan pertanian atau mempunyai usaha batu bata, tokoh masyarakat dan pihak-pihak dinas terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri batu bata di Desa Sitimulyo sudah ada sejak tahun 1970 yang sebelumnya masyarakat mengusahakan industri genteng. Alasan awal masyarakat melakukan alih fungsi lahan untuk menurunkan ketinggian lahan sawah yang lebih tinggi daripada saluran irigasi. Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk alih fungsi lahan adalah permasalahan pertanian, dorongan ekonomi, persepsi sosial, serta warisan usaha keluarga. Kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi industri batu bata selain berdampak bagi lingkungan, berdampak juga pada masyarakat. Dampak pada masyarakat diamati dari perubahan sosial dan ekonomi. Perubahan sosial ditandai dengan perubahan keberadaan kelompok sosial yang terkait aktivitas industri batu bata seperti kelompok PKK, pengajian, kelompok ternak, kelompok batu bata, dan kelompok tani. Perubahan juga terdapat pada pranata sosial baik secara positif maupun negatif, begitu juga mobilitas sosial mengalami peningkatan dan penurunan. Status sosial masyarakat yang mempunyai usaha batu bata mengalami peningkatan ditandai dengan meningkatnya pendapatan keluarga, terciptanya lapangan pekerjaan, dan kepemilikan aset.

Kata kunci: Dampak, alih fungsi lahan, sosial ekonomi masyarakat

**THE IMPACT OF FARMLAND TRANSFER FUNCTION TO
BRICK INDUSTRY AGAINST OF CHANGES IN SOCIO-ECONOMIC
SOCIETY**

(Case Study at Sitimulyo Village, Piyungan, Bantul)

**Rezky Ariesta Agyastama/ 20110220065
Dr.Ir.Sriyadi.MP/ Dr.Ir.Indardi.M.Si
Agribusiness Departement of Agriculture Faculty
Muhammadiyah University Of Yogyakarta**

ABSTRACT

The purpose of this research is to discover the impact of farmland transfer function to brick industry against of changes in socio-economic society, and describe how the process about farmland transfer function which occurred from the first until now. This research is using descriptive analytical methods with qualitative approach. This research contains primary data and secondary data. Primary data is collected with in-depth interview method, using question guide to key informan. Key informan is society or people, who did the farmland transfer function or have a brick industry, public figure, and related agencies. The result showed that brick industry at Sitimulyo Village has existed since 1970 were previously the inhabitant made roof tile industries. The initial reason, people did farmland transfer function is to demote the height of farmland which higher than irrigation channel. The factors that influence people to transfer function are agricultural problems, economic boost, social perception, and family business heritage. Farmland transfer function to brick industry impact not only on the environment but also on society. The impact on society is observed from social and economic changes. Social change is marked by change in the existance of social group, which related with activity brick industry such as PKK, recitations, livestock groups, brick groups, and farmer groups. There are also changes in social institutions, both positively or negatively, as well as social mobility have increased and decreased. The social status of local residents who have brick industry increased, is marked by increasing family income, availability of jobs, and ownership of assets.

Keywords: Impact, farmland transfer function, socio-economic society